



## **Peningkatan Penguatan Manajemen Dakwah Di Lingkungan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Banguntapan Selatan Bantul, Yogyakarta**

**Ayif Fathurrahman**

Email: [Ayif.fathurrahman@umy.ac.id](mailto:Ayif.fathurrahman@umy.ac.id)  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

**Abstrak:** Kegiatan Pengabdian Muhammadiyah dilaksanakan di PCM Banguntapan Selatan, Bantul dengan target warga persyarikatan Muhammadiyah-Aisyiyah dan para da'i Muhammadiyah-Aisyiyah yang tergabung dari beberapa pimpinan ranting Muhammadiyah (PRM) se-Banguntapan Selatan. Gerakan dakwah menjadi ruh gerakan Muhammadiyah dalam memajukan dan mencerahkan aspek kehidupan, seperti aspek pendidikan, kesehatan, sosial kemasyarakatan, politik, budaya dan juga ekonomi. Maka, manajemen dakwah menjadi sangat asensial dan vital dalam menghadirkan dakwah Muhammadiyah yang sistematis, terstruktur, masif dan menggembirakan. Manajemen dakwah yang holistik diperlukan untuk menyusun perencanaan berdasarkan data masyarakat, peta/wilayah dan juga tantangan serta peluang. Kemudian pelaksanaan dilengkapi dengan maddah (materi) dan metode dakwah yang mencerahkan dan memajukan. Serta yang terakhir adalah evaluasi untuk mengukur efektifitas dan dampak dakwah Muhammadiyah terhadap masyarakat yang selama ini telah berjalan. Tujuan dilaksanakannya kegiatan pengabdian ini diantaranya adalah : 1) Memberikan Pelatihan da'i se-wilayah Pimpinan Cabang Muhammadiyah Banguntapan Selatan Bantul. 2) Memberikan penyuluhan tentang pentingnya manajemen dakwah di Pimpinan Cabang Muhammadiyah. 3) Memberikan pelatihan dan pemahaman keislaman yang sesuai dengan pandangan Muhammadiyah; 4) Memberikan pemahaman tentang peta dan strategi dakwah kontemporer. Hasil dan luaran kegiatan setelah dilaksanakan sosialisasi dan pendampingan yaitu efektifitas dan masifikasi dakwah Muhammadiyah PCM Banguntapan Selatan. Target luaran tersebut mencakup: pertama, tersusunnya manajemen dakwah Muhammadiyah di Banguntapan Selatan dan meningkatnya pemahaman tentang teori dan konsep tabligh yang rahmatan lil alamin, universal dan inklusif. Kedua, Meningkatnya partisipasi muballigh Muhammadiyah dalam syiar, tabligh dan dakwah yang berdampak pada optimalisasi dan masifikasi tabligh di daerah PCM Banguntapan Selatan.

Kata Kunci : Da'i Muhammadiyah, manajemen dakwah, masifikasi.

**Abstract:** *This service activity was carried out at PCM Banguntapan Selatan, Bantul targeting members of the Muhammadiyah-Aisyiyah organization and Muhammadiyah-Aisyiyah preachers who were members of several Muhammadiyah (PRM) branch leaders throughout South Banguntapan. The da'wah movement is the spirit of the Muhammadiyah movement in advancing and enlightening aspects of life, such as education, health, social, political, cultural and economic aspects. Therefore, da'wah management becomes very essential and vital in presenting Muhammadiyah's da'wah that is systematic, structured, massive and encouraging. Holistic da'wah management is needed to prepare plans based on community data, maps/regions as well as challenges and opportunities. Then the implementation is equipped with maddah (material) and da'wah methods that enlighten and advance. And the last one is an evaluation to measure the effectiveness and impact of Muhammadiyah's da'wah on society that has been running so far. The objectives of carrying out this service activity include: 1) Providing training for preachers throughout the Muhammadiyah Banguntapan Selatan Bantul Branch Leadership area. 2) Providing counseling about the importance of da'wah management in Muhammadiyah Branch Leadership. 3) Providing training and Islamic understanding in accordance with Muhammadiyah's views; 4) Provide an understanding of contemporary da'wah maps and strategies. The results and outcomes of the activities after the socialization and mentoring were carried out were the effectiveness and massification of the preaching of Muhammadiyah PCM South Banguntapan. The output targets include: first, the establishment of Muhammadiyah da'wah management in South Banguntapan and increasing understanding of tabligh theories and concepts that are rahmatan lil alamin, universal and inclusive. Second, the increasing participation of Muhammadiyah preachers in broadcasting, tabligh and da'wah which has an impact on the optimization and massification of tabligh in the South Banguntapan PCM area.*

*Keywords: Da'i of Muhammadiyah, da'wah management, massification.*

---

*Submitted : 08-03-2024 | Accepted : 28-03-2024 | Published : 30-03-2024*

---

## PENDAHULUAN

Dakwah adalah tugas seorang muslim sebagai khalifah di muka bumi yang memiliki tanggungjawab spritual untuk mencerahkan semesta dengan pengetahuan dan agama. Tidak dapat dipungkiri bahwa dakwah menjadi aspek yang sangat vital dalam agama dan nilai-nilai kehidupan. Namun disaat yang bersamaan, tantangan bahkan ancaman juga tidak bisa terhindarkan . Itulah sebabnya di dalam dakwah diperlukan strategi dan manajemen agar dakwah menjadi mudah, sistematis, terstruktur, masif dan berdampak signifikan terhadap masyarakat. Dalam al-Qur'an, terdapat beberapa kerangka dasar tentang metode dakwah sebagaimana terdapat dalam al- Qur'an surat An-Nahl (16) ayat 125, yaitu:

*“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih*

## Peningkatan Penguatan Manajemen Dakwah Di Lingkungan Pimpinan Cabang ...

*mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”*

Berdasarkan ayat di atas, setidaknya terdapat dua pedoman dakwah, pertama *bil hikmah*, dan kedua *Mau'idzah al-hasanah*. Kata hikmah sering diartikan bijaksana adalah suatu pendekatan yang holistik dan objektif sehingga sehingga objek dakwah mampu melaksanakan apa yang didakwahkan berdasarkan kesadaran sendiri tanpa paksaan. *Mau'idzah al-hasanah* yaitu nasehat yang baik, berupa petunjuk ke arah kebaikan dengan bahasa yang baik yang dapat mengubah hati agar nasehat tersebut dapat diterima, berkenaan di hati, enak didengar, menyentuh perasaan, lurus di pikiran.

Berkaitan dengan gerakan dakwah, Muhammadiyah adalah gerakan pelopor dakwah yang bergerak di dalam satu barisan dan organisasi. Gerakan dakwah yang dijalankan dengan roda organisasi terbukti menjadikan Muhammadiyah sebagai gerakan dakwah yang mampu eksis mencerahkan masyarakat lebih dari satu abad, dan wilayah dakwah nya tidak sempit tetapi masuk di dalam segala lini kehidupan, dari paham keagamaan hingga muamalah-dunyawiyah. Lebih khusus Muhammadiyah dikenal sebagai Gerakan Dakwah Islam, *amar ma'ruf nahi munkar*. (Pasha & Darban, 2009). Narasi "*amar ma'ruf nahi munkar*", telah diaktivasi dan diejawantahkan dalam seluruh aspek kehidupan melalui amal usaha dan gerakan kemanusiaannya dengan selalu berkesesuaian dengan perkembangan zaman (Ilaihi & Pohan, 2007; Pasha & Darban, 2009; Nashir 2010).

Gerakan dakwah menjadi ruh gerakan Muhammadiyah dalam memajukan dan mencerahkan aspek kehidupan, seperti aspek pendidikan, kesehatan, sosial kemasyarakatan, politik, budaya dan juga ekonomi. Maka berkaitan dengan ini peran manajemen dakwah menjadi sangat asensial dan vital dalam menghadirkan dakwah Muhammadiyah yang sistematis, terstruktur, masif dan menggembirakan. Manajemen dakwah yang holistik diperlukan untuk menyusun perencanaan berdasarkan data masyarakat, peta/wilayah dan juga tantangan serta peluang. Kemudian pelaksanaan dilengkapi dengan *maddah* (materi) dan metode dakwah yang mencerahkan dan memajukan. Serta yang terakhir adalah evaluasi untuk mengukur efektifitas dan dampak dakwah Muhammadiyah terhadap masyarakat yang selama ini telah berjalan.

Pengabdian persyarikatan merupakan salah satu komponen kegiatan dakwah yang merupakan bagian dari catur Dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah, disamping pendidikan dan penelitian. Dengan dilaksanakannya dharma pengabdian persyarikatan di samping dharma yang lain, diharapkan selalu ada interelasi antara perguruan tinggi Muhammadiyah dengan warga Muhammadiyah, untuk mengantisipasi terjadinya isolasi perguruan tinggi Muhammadiyah dari jama'ah. Hal tersebut sangatlah penting bagi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, karena sebagai sebuah Perguruan Tinggi Muhammadiyah di Yogyakarta sudah sewajarnya bila memberikan manfaat bagi Warga dan jama'ah, terutama kalangan pimpinan ranting dan pimpinan cabang.

Gerakan dakwah menjadi ruh gerakan Muhammadiyah dalam memajukan dan mencerahkan aspek kehidupan, seperti aspek pendidikan, kesehatan, sosial

## Peningkatan Penguatan Manajemen Dakwah Di Lingkungan Pimpinan Cabang ...

kemasyarakatan, politik, budaya dan juga ekonomi. Maka berkaitan dengan ini peran manajemen dakwah menjadi sangat asensial dan vital dalam menghadirkan dakwah Muhammadiyah yang sistematis, terstruktur, masif dan menggembirakan.

Dari persoalan di atas, dapat disimpulkan bahwa tantangan dakwah Muhammadiyah tidak sedikit dan wilayah nya tidak sempit, meskipun berdakwah ditingkat cabang dan ranting, justru tantangannya sangatlah kompleks. Maka perlu manajemen dakwah untuk mempersiapkan kader-kader terbaik Muhammadiyah yang bertemu langsung kepada umat, yang langsung membimbing tanpa pamrih dengan berbagai macam problem masyarakat yang heterogen. Karena keberhasilan dakwah mereka adalah juga keberhasilan dakwah persyarikatan, begitu juga sebaliknya atau Islam secara umum (Zaidallah, 2002; Amin, 2009; Saputra2011). Pembentukan dan pemberdayaan korps mubaligh Muhammadiyah adalah salah satu terobosan dakwah yang tersistematis agar lebih terarah (Zaenuri, 2013)

Kader-kader terbaik terbaik di tingkat cabang dan ranting adalah komunikator, agen dan duta persyaraikatan Muhammadiyah di akar rumput. Paham keagamaan Muhammadiyah dan dakwah Muhammadiyah secara keseluruhan akan sangat tergantung dengan strategi, metode dan *maddah* dakwah da'i Muhammadiyah yang berada ditengah-tengah masyarakat. Bahkan keberhasilan Muhammadiyah di tingkat Nasional dan Internasional hari ini tidak terlepas dari peranan para da'i Muhammadiyah yang secara ikhlas berjuang di akar rumput untuk melestarikan nama besar Muhammadiyah dengan paham keagamaannya yang berkemajuan.

### METODE PENELITIAN

Metode pelaksanaan merupakan landasan atau acuan agar proses dalam program pengabdian kepada masyarakat ini berjalan secara sistematis, terstruktur, dan terarah (Suharsimi, 2006). Setelah proses observasi lapangan dan identifikasi permasalahan dilakukan, maka akan dilakukan perancangan solusi. Selanjutnya solusi yang menjadi yang telah direncanakan akan ditawarkan kepada mitra. Ada beberapa metode pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan program, meliputi:

#### 1. Pelatihan

Program pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dalam bentuk pelatihan kepada warga Muhammadiyah dan da'i/da'iyah Muhammadiyah-Aisyiyah di lingkungan Pimpinan Cabang Muhammadiyah-Aisyiyah. Pendampingan tersebut berupa pemamparan materi kepada mitra terkait permasalahan yang dihadapi mitra yaitu pemahaman tentang Al-Islam dan Kemuhammadiyah secara komprehensif. Materi yang akan disampaikan diharapkan dapat memberikan peningkatan pengetahuan dan pemahaman untuk selanjutnya dapat diterapkan oleh mitra dalam pengembangan dakwah dan tablig. Adapun materi yang akan disampaikan pada mitra meliputi :

- a) Membangkitkan *ghiroh* berdakwah
- b) Membangun paham keagamaan dalam pandangan Muhammadiyah
- c) Merancang peta dan strategi dakwah

## **Peningkatan Penguatan Manajemen Dakwah Di Lingkungan Pimpinan Cabang ...**

### **2. Diskusi**

Setelah materi selesai dipaparkan, dilanjutkan dengan diskusi berupa tanya jawab antara pemateri dengan peserta. Diskusi dilakukan agar peserta lebih memahami materi yang telah disampaikan. Melalui diskusi, sosialisasi tidak hanya sekedar *transfer of knowledge* saja melainkan dapat *sharing* pengalaman maupun permasalahan yang sedang dihadapi mitra.

### **3. Pendampingan**

Pendampingan dilakukan dalam rangka program Korps Muballig Muhammadiyah (KMM) dengan target terpenuhinya dan terlaksananya program KMM di masing-masing Pimpinan Ranting Muhammadiyah (PRM) secara terintergrasi dan berkesinambungan.

### **Partisipasi Mitra**

Mitra PPM-Muhammadiyah yang merupakan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Banguntapan Selatan. Partisipasi mitra dalam program PPM meliputi :

1. Mitra sebagai penyedia tempat untuk penyelenggaraan kegiatan sosialisasi yaitu bertempat di wilayah banguntapan selatan, Bantul
2. Mitra berperan sebagai peserta sosialisasi dan aktif berperan dalam kegiatan diskusi / tanya jawab
3. Mitra terlibat secara keseluruhan dalam program PPM-Muhammadiyah meliputi perumusan permasalahan, perencanaan program, penjadwalan kegiatan, pelaksanaan program hingga tahap evaluasi kegiatan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk : 1) Memberikan Pelatihan da'i se-wilayah Pimpinan Cabang Muhammadiyah Banguntapan Selatan Bantul. 2) Memberikan penyuluhan tentang pentingnya manajemen dakwah di Pimpinan Cabang Muhammadiyah. 3) Memberikan pelatihan dan pemahaman keislaman yang sesuai dengan pandangan Muhammadiyah; 4) Memberikan pemahaman tentang peta dan strategi dakwah kontemporer. Kegiatan ini dilakukan melalui tahapan sebagai berikut :

1. Persiapan kegiatan meliputi :
  - a. Kegiatan survey tempat pengabdian masyarakat yaitu di Pimpinan Cabang Muhammadiyah Banguntapan Selatan, Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta.
  - b. Permohonan kemitraan kegiatan pengabdian masyarakat Muhammadiyah kepada Ketua PCM Banguntapan Selatan.
  - c. Persiapan fasilitas untuk untuk kajian dan pendampingan
2. Kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi :
  - a. Kajian Dakwah  
Sasaran kajian ini adalah warga persyarikatan Muhammadiyah dan para da'i PCM Banguntapan Selatan dengan tujuan membangkitkan ghiroh berdakwah, dan mempersamakan pandangan keagamaan dalam perspektif Muhammadiyah, diantaranya Islam *Washatiyah* (moderat) dan Islam *rahmatan lil alamin* dalam pandangan Muhammadiyah, serta peneguhan amanah Muktamar Muhammadiyah tahun 2022 ke tingkat Cabang dan Ranting Muhammadiyah tentang risalah Islam

## Peningkatan Penguatan Manajemen Dakwah Di Lingkungan Pimpinan Cabang ...

berkemajuan dan menyusun manajemen dakwah Muhammadiyah yang terintegrasi dan berkelanjutan.

### b. Strategi Dakwah

Kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya adalah menyusun manajemen dakwah Muhammadiyah di lingkungan PCM Banguntapan selatan. Adapun kegiatan yang terlaksana adalah 1) Kunjungan silaturahmi (*kunsiroh*) ke pengurus ranting dan takmir masjid Muhammadiyah se PCM Banguntapan selatan. 2) sosialisasi manajemen dakwah PCM kepada seluruh pengurus ranting Muhammadiyah se PCM Banguntapan selatan; 3) perpaduan dan sinergisitas program dakwah Pimpinan ranting Muhammadiyah se PCM Banguntapan selatan. Dan masing-masing Pimpinan Ranting Muhammadiyah (PRM) memiliki program unggulan untuk berdakwah di lingkungan ranting, yaitu:

- a) PRM Potorono Utara mengadakan program tahsin untuk perbaikan bacaan al-Qur'an warga Muhammadiyah dan Aisyiyah dan pengajian pagi setiap Ahad Legi
- b) PRM Potorono Barat mengadakan Kajian HPT (Himpunan Putusan Tarjih) khusus untuk ibadah *mahdhoh* dan Pengajian pagi setiap Ahad Pahing
- c) PRM Wirokerten mengadakan pengajian pagi setiap Ahad Pahing dengan bertempat di Panti Asuhan Amanah binaan PRM
- d) PRM Tamanan mengadakan pengajian pagi setiap Ahad Wage dengan bertempat di Pusdiklat Haji dibawah PRM Tamanan
- e) PRM Nglaren mengadakan pengajian pagi setiap Ahad Pahing dengan bertempat di Gedung Dakwah PRM
- f) PRM Jambidan Timut mengadakan pengajian pagi setiap Jumat dengan bertempat di Gedung Dakwah PRM
- g) PRM Jambidan Barat mengadakan pengajian pagi setiap Ahad Pahing dengan bertempat di Gedung Dakwah PCM Jambidan



Gambar 1: Pengajian Ahad Pahing PRM Wirokerten

## **Peningkatan Penguatan Manajemen Dakwah Di Lingkungan Pimpinan Cabang ...**

Adapun manfaat selama pengabdian masyarakat ini berlangsung diantaranya:

1. Kegiatan pengabdian ini telah memberikan manfaat secara luas bagi jamaah dan warga Muhammadiyah, terutama para *da'i* Muhammadiyah PCM Banguntapan Selatan, sehingga memiliki wawasan yang luas tentang Keislaman dan memiliki perspektif Muhammadiyah yang kokoh, sesuai dengan *manhaj* Muhammadiyah.
2. Kegiatan pengabdian ini telah mampu meningkatkan kemampuan dan skill para *da'i* PCM Banguntapan Selatan dalam berdakwah di lingkungan Kecamatan Banguntapan Selatan, diantaranya dengan dakwah kultural dan memiliki pandangan yang berkemajuan.
3. Dengan adanya kegiatan ini telah mampu meningkatkan konsolidasi kekuatan gerakan jama'ah Muhammadiyah akar rumput se-PCM Banguntapan Selatan, dengan manajemen dakwah yang rapi dan terprogram.

### **SIMPULAN**

Respon warga Muhammadiyah terhadap pengabdian ini begitu antusias, hal ini bisa dilihat dari suksesnya acara kajian-kajian dakwah Muhammadiyah. Setelah adanya pengabdian ini terjadinya peningkatan pemahaman *da'i* Muhammadiyah dan warga Muhammadiyah tentang teori dan konsep tablig yang *rahmatan lil alamin*, universal dan inklusif. *Kedua*, Meningkatnya partisipasi *da'i* Muhammadiyah dalam syiar, tabligh dan dakwah yang berdampak pada optimalisasi tabligh di daerah PCM Banguntapan Selatan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alwirsal Imam Zaidallah, *Strategi Dakwah*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002)
- Haedar Nashir, *Muhammadiyah Gerakan Pembaruan* (Cet.I, Yogyakarta; Suara Muhammadiyah, 2010)
- Mustafa Kamal Pasha dan Ahmad Adaby Darban, *Muhammadiyah Sebagai Gerakan Islam* (Cet.2, Yogyakarta: Pustaka SM, 2009)
- Nur, Zaenuri, dkk. 2013. *Pengelolaan Korps Mubaligh Cabang Muhammadiyah*, LPCR Muhammadiyah: Yogyakarta.
- Pimpinan Pusat Muhammadiyah, *Dakwah Kultural Muhammadiyah* (Cet.1. Yogyakarta; Suara Muhammadiyah, 2005)
- Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Amzah, 2009), h. 56
- Suharsimi, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, PT.Rineka Cipta : Jakarta
- Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Makassar: Alauddin University Press, 2011)
- Wahyu Ilaihi Dan Harjani Hefni Polah, *Pengantar Sejarah Dakwah* (Cet. 1, Jakarta: Kencana, 2007)